



## **METODE INKUIRI: BAGAIMANA EFEKNYA TERHADAP KETERAMPILAN MENGUBAH TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI KE DALAM BENTUK TEKS EKSPOSISI SISWA SMA NEGERI**

Sari Utami Syafitri<sup>1</sup>, Indriani Nisja<sup>2</sup>, Trisna Helda<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas PGRI Sumatera Barat

Corresponding author: [sariutamisyafitri24@gmail.com](mailto:sariutamisyafitri24@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan mengubah teks laporan observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 297, sampel penelitian ini adalah siswa kelas X7. Data dalam penelitian ini adalah skor kinerja kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak sebelum dan sesudah menggunakan metode Inkuiri. Hasil penelitian berdasarkan analisis data yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-1$  dan  $(\alpha) = 0,05$  taraf signifikan 95%. Yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $1,90 > 1,70$ .

**Kata kunci:** Metode Inkuiri, teks laporan, teks eksposisi

### **Abstract**

*This study aims to describe the effect of the inquiry method on the skills of transforming observational report texts into expository texts among 10th-grade students at SMA Negeri 1 Guguak. This study was quantitative. The population of this study was 297, with the sample being 7th-grade students. The data in this study were the performance scores of 10th-grade students' expository text writing skills before and after using the inquiry method. The results, based on data analysis, showed a significant effect of the use of the inquiry method on the expository text writing skills of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Guguak, as  $t\text{-test} > t\text{-test}$  with degrees of freedom ( $df$ ) =  $n-1$  and  $(\alpha) = 0.05$  at a 95% significance level. This proves that  $t\text{-test} > t\text{-test}$   $1.90 > 1.70$ .*

**Keywords:** Inquiry Method, report text, expository text

## 1. Pendahuluan

Merdeka belajar adalah salah satu upaya kemerdekaan dalam berpikir dan berekspresi. Merdeka belajar merupakan sebuah kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi yang ingin mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan, baik itu untuk guru ataupun siswa. Merdeka belajar dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang mengedepankan situasi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta adanya peningkatan berfikir guru yang inovatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa pada kurikulum merdeka dibagi menjadi empat elemen yang harus dikuasai oleh siswa yaitu menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, menulis. Dari keempat elemen tersebut penulis memilih elemen menulis untuk dijadikan bahan kajian dalam suatu permasalahan yang diambil. Oleh karena itu, elemen menyimak dan membaca juga perlu kita ketahui dikarenakan sebelum menulis kita terlebih dahulu menyimak dan membaca. Siswa perlu dibiasakan untuk memahami dan mengalami proses menulis yang diawali dengan membuat rancangan, menulis, menyunting, dan menulis ulang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 18 Maret 2023 dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Guguk ada beberapa permasalahan yang didapat yaitu. *Pertama*, siswa sulit menuangkan ide atau gagasan terhadap kemampuan mengubah suatu teks ke dalam bentuk teks lainnya. *Kedua*, guru pernah mengajarkan pada siswa untuk mengubah satu teks ke teks lainnya, tetapi hasilnya belum maksimal. *Ketiga*, kemampuan siswa dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan di dalam teks eksposisi masih kurang efektif. Selain itu hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguk mengenai permasalahan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara terdapat beberapa permasalahan. *Pertama*, beberapa siswa yang diwawancarai mengatakan bahwa kurangnya minat untuk mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi karena sulit. *Kedua*, siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menggunakan metode inkuiri untuk mengatasi hambatan-hambatan siswa dalam keterampilan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi. Inkuiri merupakan suatu metode yang dapat dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya. Metode ini juga berfokus pada survei berdasarkan upaya untuk menjawab suatu pertanyaan. Model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan cepat menemukan struktur dan juga kaidah kebahasaan dari suatu teks. Dalam perenarapan model ini, terlebih dahulu guru membina suasana yang responsif di antara siswa, kemudian guru mengemukakan permasalahan untuk ditemukan melalui cerita atau gambar. Lalu guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat mencari informasi atas data tentang masalah tersebut kepada siswa. Setelah itu perkiraan jawaban akan terlihat setelah pengumpulan data, dan siswa merumuskan hipotesis dari permasalahan tersebut.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan *One-group Pretest-Posttest Design*.

Menurut Sugiyono (2013: 107), metode eksperimen ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan *One-group Pretest-Posttest Design* Sugiyono (2013: 74), mengemukakan bahwa One-group Pretest-Posttest Design dilakukan dengan cara satu kali pengukuran di depan (*pretes*), sebelum adanya (*treatment*) dan sesudah itu diberikan lagi (*prosttest*).

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data penelitian ini dari skor hasil tes siswa yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan metode inkuiri. *Pertama*, memeriksa hasil keterampilan menulis teks eksposisi berdasarkan indikator penilaian yang sudah diterapkan. *Kedua*, memberi skor berdasarkan indikator penilaian yang sudah diterapkan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 sampai 28 Agustus 2023. Kelas pretest ini dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023. Perlakuan (*treatment*) dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023. Penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Guguak yang terdaftar tahun 2022/2023 berjumlah 34 orang. Indikator yang dinilai untuk mengetahui pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 guguak ada dua, yaitu struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Hasil dan juga pembahasannya dapat kita lihat berikut ini.

#### 1. Keterampilan Mengubah Teks Laporan Hasil Observasi ke dalam Bentuk Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Guguak Sebelum Menggunakan Metode Inkuiri Secara Keseluruhan

Dalam menentukan keterampilan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Guguak sebelum menggunakan metode inkuiri adapun rentangan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 48,15-66,66. Nilai terendah adalah 48,15 dan nilai tertinggi adalah 66,66. Siswa yang memperoleh nilai 48,15 berjumlah 1 orang dengan perolehan persentase 2,94%. Siswa yang memperoleh nilai 51,85 berjumlah 4 orang dengan perolehan persentase 11,76%. Siswa yang memperoleh nilai 59,25 berjumlah 14 orang dengan perolehan persentase 41,17%. Siswa yang memperoleh nilai 62,96 berjumlah 9 orang dengan perolehan persentase 26,47%. Siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 6 orang dengan perolehan persentase 17,64%. Langkah selanjutnya yaitu menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

**Tabel 01.**

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengubah Teks Laporan Hasil Observasi ke dalam Bentuk Teks Eksposisi Secara Keseluruhan**

| No | X     | F         | FX                                       |
|----|-------|-----------|------------------------------------------|
| 1  | 48,15 | 1         | 48,15                                    |
| 2  | 51,85 | 4         | 207,4                                    |
| 3  | 59,25 | 14        | 829,5                                    |
| 4  | 62,96 | 9         | 566,64                                   |
| 5  | 66,66 | 6         | 399,96                                   |
|    |       | <b>34</b> | <b><math>\Sigma FX = 2.051,65</math></b> |

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{2.051,65}{34}$$

$$M = 60,34$$

Berdasarkan pada tabel 6 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 60,34. Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengubah teks laporan hasil obsevasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Guguak sebelum menggunakan metode inkuiri secara keseluruhan tergolong baik, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 76-85% sesudah skala 10.

## 2. Keterampilan Mengubah Teks Laporan Hasil Observasi ke dalam Bentuk Teks Ekposisi Siswa Kelas X SMAN 1 Guguak Sesudah Menggunakan Metode Inkuiri Secara Keseluruhan

Dalam keterampilan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Guguak sesudah menggunakan metode inkuiri adapun rentangan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 40,74-74,07. Nilai terendah adalah 40,74 dan nilai tertinggi adalah 74,07. Siswa yang memperoleh nilai 40,74 berjumlah 1 orang dengan perolehan persentase 2,94%. Siswa yang memperoleh nilai 48,15 berjumlah 3 orang dengan perolehan persentase 8,82%. Siswa yang memperoleh nilai 55,55 berjumlah 3 orang dengan perolehan persentase 8,82%. Siswa yang memperoleh nilai 59,25 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 23,53%. Siswa yang memperoleh nilai 62,96 berjumlah 5 orang dengan perolehan persentase 14,71%. Siswa yang memperoleh nilai 66,66 berjumlah 7 orang dengan perolehan persentase 20,59%. Siswa yang memperoleh nilai 70,37 berjumlah 6 orang dengan perolehan persentase 17,65%. Siswa yang memperoleh nilai 74,07 berjumlah 1 orang dengan perolehan persentase 2,94%. Langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

**Tabel 02.**

**Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengubah Teks Laporan Hasil Observasi ke dalam Bentuk Teks Ekposisi Secara Keseluruhan**

| No | X             | F         | FX                                       |
|----|---------------|-----------|------------------------------------------|
| 1  | 40,74         | 1         | 40,74                                    |
| 2  | 48,15         | 3         | 144,45                                   |
| 3  | 55,55         | 3         | 166,65                                   |
| 4  | 59,25         | 8         | 474                                      |
| 5  | 62,96         | 5         | 314,8                                    |
| 6  | 66,66         | 7         | 466,62                                   |
| 7  | 70,37         | 6         | 422,22                                   |
| 8  | 74,07         | 1         | 74,07                                    |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>34</b> | <b><math>\Sigma FX = 2.103,55</math></b> |

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$N$$

$$M = \frac{2.103,55}{34}$$

$$34$$

$$M = 61,87$$

Berdasarkan pada tabel 26 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 61,87. Berpedoman padarata-rata hitung yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMAN 1 Guguak sesudah menggunakan metode inkuiri secara keseluruhan tergolong cukup, karenarata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 56-65% sesudah skala 10.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh metode inkuiri terhadap keterampilan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswakeseluruhan X SMANegeri 1 Guguak sebelum menggunakan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata hitung 60,34beradapadarentangan 56-65% padaskala 10, sesudah kualifikasi cukup. *Kedua*, kemampuan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak sesudah menggunakan metode inkuiri diperoleh nilai rata-rata hitung 61,87 berada pada rentangan 56-65% pada skala 10, sesudah kualifikasi cukup. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode inkuiri terhadap kemampuan mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Guguak sesudah hasil pengujian yang membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $1,90 > 1,70$ . Hal ini menunjukkan bahwa metode inkuiri dapat mempengaruhi siswa terhadap mengubah teks laporan hasil observasi ke dalam bentuk teks eksposisi.

#### Daftar Pustaka

Asmawati Net, Trisna Helda, W. R. (2013). *Pengaruh Model Inkuiri terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Dari Teks Laporan Hasil Observasi*

*Siswa Kelas VII MTsN 3 Pasaman Barat Kabupaten Pasaman Barat.*

Kosasih dan Kurniawan, E. (2019). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/ SMK*. Bandung: YRAMA WIDYA.

Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.